

**IMPLEMENTASI HUKUM STANDAR PELAYANAN MINIMAL BEDAH  
SENTRAL RUMAH SAKIT DALAM PELAYANAN KESEHATAN  
(Studi di Rumah Sakit Khusus Bedah Jatiwinangun Purwokerto)**

Disusun Oleh :

**Theresia Uli Arta Simamora**

**E1A016305**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi hukum standar pelayanan minimal bedah sentral rumah sakit dalam pelayanan kesehatan dan pengaruh faktor motivasi kerja, fasilitas kerja dan kerjasama terhadap implementasi hukum standar pelayanan minimal bedah sentral rumah sakit dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Khusus Bedah Jatiwinangun Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis yuridis sosiologis, dan spesifikasi penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Rumah Sakit Khusus Bedah Jatiwinangun Purwokerto. Pengambilan sampel penelitian melalui metode *simple random sampling*. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan metode angket, kepustakaan dan dokumenter. Pengolahan data secara *coding*, *editing* dan tabulasi kemudian disajikan secara teks naratif dan tabel data. Analisis data menggunakan metode distribusi frekuensi analisis, tabel silang analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi hukum standar pelayanan minimal bedah sentral rumah sakit dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Khusus Bedah Jatiwinangun Purwokerto adalah efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian terhadap 6 (enam) indikator meliputi efektifnya pencegahan waktu tunggu operasi elektif, efektifnya pencegahan kejadian kematian di meja operasi, efektifnya tindakan menghindari tidak adanya kejadian operasi salah sisi, efektifnya tindakan menghindari tidak adanya kejadian operasi salah orang, efektifnya tindakan menghindari tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi, efektifnya tindakan menghindari tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/alat pada tubuh pasien setelah operasi. Faktor motivasi kerja sebagai faktor personal serta faktor fasilitas kerja dan faktor kerjasama sebagai faktor sosial cenderung berpengaruh secara positif terhadap implementasi hukum standar pelayanan minimal bedah sentral rumah sakit dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Khusus Bedah Jatiwinangun Purwokerto.

**Kata Kunci :** *Implementasi Hukum; Standar Pelayanan Minimal Bedah Sentral; Motivasi Kerja; Fasilitas Kerja; Kerjasama;*

**LEGAL IMPLEMENTATION OF MINIMUM CENTRAL SURGICAL  
SERVICES IN HOSPITAL SERVICES IN HEALTH SERVICES**

**(Study at Jatiwinangun Special Surgery Hospital, Purwokerto)**

By:

**Theresia Uli Arta Simamora**

**E1A016305**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the legal implementation of minimum service standards for hospital central surgery in health services and the influence of work motivation factors, work facilities and cooperation on the legal implementation of minimum service standards for hospital central surgery in health services at the Jatiwinangun Special Surgery Hospital, Purwokerto. This study uses a quantitative research approach with a sociological juridical analysis approach, and descriptive research specifications. The research location is the Jatiwinangun Special Surgery Hospital, Purwokerto. The research sample was taken through simple random sampling method. The data used include primary data and secondary data obtained by questionnaire, library and documentary methods. Data processing by coding, editing and tabulation is then presented in narrative text and data tables. Data analysis used frequency distribution analysis method, cross table analysis. The results showed that the legal implementation of the minimum service standard for hospital central surgery in health services at the Jatiwinangun Special Surgery Hospital in Purwokerto was effective. This can be proven by the results of research on 6 (six) indicators including the effective prevention of elective surgery waiting time, the effectiveness of preventing the incidence of death on the operating table, the effectiveness of measures to avoid the absence of wrong-sided surgery events, the effectiveness of measures to avoid the absence of the wrong person's surgery, the effectiveness of the action of avoiding the absence of wrong actions in the operation, the effectiveness of the action of avoiding the absence of foreign objects/devices left in the patient's body after surgery. Work motivation factors as personal factors as well as work facilities and cooperation factors as social factors tend to have a positive effect on the legal implementation of minimum service standards for hospital central surgery in health services at the Jatiwinangun Special Surgery Hospital, Purwokerto.*

*Keywords: Law Implementation; Minimum Service Standards for Central Surgery; Work motivation; Work Facilities; Cooperation;*